

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)

By SEPVIN LASE

**Pengaruh Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat
Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)**

SKRIPSI



OLEH :

SEPVIN LASE

2319457

135

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat sehingga segala sesuatu yang di butuhkan oleh manusia dan semua kebutuhannya dapat dilakukan dengan satu tangan. Kemajuan ini bertujuan untuk membuat kehidupan manusia lebih mudah, seperti dalam berkomunikasi, sumber informasi, transportasi, pendidikan, pariwisata, bisnis dan keuangan. Awalnya transaksi dilakukan dengan bertatap muka dan membawa uang tunai, tetapi sekarang transaksi dapat dilakukan hanya dengan hitungan detik tanpa membawa uang tunai, era ini dikenal sebagai “era ekonomi digital”, yang berarti era di mana hal-hal menjadi semakin mudah dan menghemat waktu. Selain itu, peningkatan teknologi digital juga didukung oleh banyaknya orang yang menggunakan perangkat elektronik dan internet di berbagai bagian dunia saat ini. Banyak aspek kehidupan manusia saat ini memanfaatkan internet dan ponsel, termasuk dalam industri perbankan. Berikut adalah gambar pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia.

Gambar 1.1

Pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, terdapat 215,63 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022–2023. Dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah 210,03 juta pengguna, jumlah ini meningkat 2,67%. Dari 275,77 juta penduduk yang tinggal di Indonesia, 78,19% merupakan pengguna internet. Tingkat penetrasi internet Indonesia tahun ini lebih tinggi 1,17 persen dibandingkan tahun 2021–2022 yang sebesar 77,02% dibandingkan periode survei sebelumnya.

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu industri yang sedang mengalami perubahan sistem akibat kemajuan teknologi. Seiring bertambahnya jumlah pengguna internet setiap tahunnya, lembaga keuangan di Indonesia pun bersaing satu sama lain untuk menyediakan layanan berbasis online kepada kliennya. Persaingan yang pesat dan perluasan teknologi finansial (fintech) sama-sama bergantung pada inovasi. Teknologi keuangan perbankan merupakan perkembangan terkini dalam sistem layanan perbankan yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dalam menggunakan teknologi informasi (TI) dan menyesuaikan perilaku konsumen yang aktif terhadap teknologi digital. Oleh karena itu, perbankan menyediakan layanan berbasis *online*, yang dikenal sebagai *Elektronik Banking* atau *E-Banking*, seperti *internet banking*, ATM, dan *Mobile Banking*. *Mobile Banking* atau yang sering disebut “*m-banking*,” adalah layanan perbankan yang ditawarkan kepada nasabah dan memanfaatkan alat komunikasi bergerak seperti ponsel. Layanan ini memberikan kemudahan dan manfaat, serta fitur-fitur yang mempermudah aktivitas nasabah dan menarik lebih banyak nasabah baru.

Sektor pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan lembaga perbankan yang lebih dalam untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Perguruan – perguruan tinggi di Indonesia menggunakan layanan perbankan untuk memudahkan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Perguruan tinggi di Indonesia tidak lagi menggunakan sistem layanan pembayaran manual (setor tunai), namun sebaliknya mereka bekerjasama dengan lembaga keuangan perbankan dalam

menyediakan layanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswanya.

Universitas Nias, yang terletak di Kota Gunungsitoli, telah menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan perbankan, yaitu Bank Negara Indonesia 46 Cabang Gunungsitoli, untuk menyediakan layanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) sejak tahun 2022. Bank Negara Indonesia 46 tidak hanya mengandalkan metode manual (transaksi melalui *teller*), tetapi juga mulai memanfaatkan teknologi yang disediakan oleh perbankan, seperti transfer melalui ATM, *Internet Banking*, dan *M-Banking*. Namun, mahasiswa cenderung tidak langsung menerima pembayaran ini; banyak dari mereka lebih memilih membayar uang kuliah melalui *teller* daripada menggunakan *M-Banking*. Hal ini disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang belum mengetahui cara menggunakan *M-Banking* serta ketidakefektifan kode VA (*Virtual Account*) pada *M-Banking*, yang dapat mengurangi minat mahasiswa untuk bertransaksi.

Pada pengamatan awal mahasiswa Universitas Nias khususnya Fakultas Ekonomi masih banyak mahasiswa yang membayar UKT dengan cara antri di *teller*, bahkan layanan perbankan yaitu *Mobile Banking* yang sebelumnya diaktifkan ada pula yang sudah tidak aktif. Dari 358 mahasiswa semester 4 (empat), sebanyak 90 mahasiswa membayar langsung di *m-banking*, 150 mahasiswa diantaranya masih awam sehingga mengantri di *teller*, dan sebagian lainnya masih belum terbiasa membayar UKT melalui lembaga perbankan, hal ini mungkin karena kurang efektif sehingga menyebabkan minat bertransaksi mahasiswa menurun.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, yang menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) berarti memiliki efek, efektif, mujarab, dapat menghasilkan keberhasilan, dan bermanfaat. Efektivitas merujuk pada dampak atau pengaruh yang dapat menghasilkan hasil dari penggunaan suatu teknologi sesuai dengan tujuannya. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas berarti hasil yang diperoleh dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat

efektivitas yang dirasakan responden, semakin besar pula minat mereka untuk bertransaksi melalui *Mobile Banking*.

Menurut Siregar et al. (2017), "Efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; semakin tinggi tingkat efektivitas suatu anggaran, semakin besar pula tingkat keberhasilan organisasi dalam melaksanakan program yang telah direncanakan."

Minat merujuk pada keinginan untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Kesuma & Nurbaiti (2023), minat ini muncul akibat adanya stimulus positif yang berkaitan dengan suatu objek yang dapat meningkatkan ketertarikan konsumen terhadap produk tertentu.

Penelitian ini berfokus pada pengukuran seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias untuk melakukan pembayaran UKT melalui layanan perbankan *Mobile Banking*. Variabel efektivitas layanan *Mobile Banking* akan dievaluasi berdasarkan minat mahasiswa dalam melakukan transaksi UKT.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking* diantaranya efektivitas layanan *Mobile Banking* itu sendiri, kenyamanan menggunakan layanan tersebut, keamanan dari transaksi yang dilakukan, serta faktor sosial dari lingkungan sekitar pengguna. Dengan memahami faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai alasan sebagian masyarakat tertarik dan sebagian lagi enggan menggunakan layanan *Mobile Banking* dalam melakukan pembayaran UKT secara tunggal. Dalam konteks lingkungan pendidikan khususnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan penetrasi *Mobile Banking* dalam pembayaran biaya pendidikan dan juga mengoptimalkan efektivitas layanan *Mobile Banking* itu sendiri serta untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengaruh Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Minat Bertransaksi**

dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)."

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Kebiasaan melakukan transaksi tunai melalui *teller* dalam pembayaran UKT.
- b. Kepercayaan dan keyakinan mahasiswa yang masih kurang dalam menggunakan layanan *digital financial* perbankan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah penyimpangan dan agar peneliti dapat lebih terfokus, pembahasan dalam penelitian ini dibatasi. Batasan masalah yang akan diteliti difokuskan pada pengaruh efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat transaksi pembayaran UKT tunggal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran uang kuliah tunggal?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran uang kuliah tunggal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Memperluas pengetahuan dalam pengembangan aplikasi *Mobile Banking* untuk mempermudah transaksi keuangan melalui perangkat ponsel.
- b. Menyediakan dasar teoritis bagi peneliti selanjutnya yang ingin melihat hubungan efektivitas penggunaan *Mobile Banking* dengan minat bertransaksi pada platform *Mobile Banking*.

- c. Menambah literatur mengenai perilaku konsumen dalam mengadopsi teknologi baru.

99

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan platform *Mobile Banking*.
- b. Memberikan informasi bagi universitas terkait mengenai preferensi mahasiswa terhadap cara pembayaran uang kuliah tunggal.
- c. Meningkatkan efisiensi transaksi finansial bagi mahasiswa yang ingin membayar biaya kuliah tunggal secara online melalui *platform Mobile Banking*.
- d. Dapat berfungsi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika adalah penjelasan secara umum mengenai dasar atau acuan dari suatu penelitian. Berikut adalah sistematika penyusunan proposal skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan disajikan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan mengenai kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian serta hasil pembahasan mengenai penelitian ini.

BAR 5 · SARAN DAN KESIMPULAN

102

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), efektivitas adalah istilah dasar dari efektif yang mempunyai arti berdampak, berdaya guna, berhasil, dan bermanfaat. Efektivitas adalah hasil atau dampak yang dihasilkan suatu teknologi ketika digunakan dengan cara yang konsisten dengan tujuan penggunaannya. Dalam kerangka konseptualnya, efektivitas dapat dipahami sebagai keselarasan antara tujuan penggunaan teknologi dengan hasil yang didapatkan dari penggunaan teknologi tersebut.

Menurut Astuti (2019), “Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang direncanakan dengan mempertimbangkan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditentukan, dan personel yang ditetapkan.” Keberhasilan efektivitas dapat dinilai dari sejauh mana sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Dalam hal ini, efektivitas diukur berdasarkan pencapaian tujuan dan sasaran.

Efektivitas merupakan pengukuran yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dan sasaran. Siregar et al. (2017) menyatakan bahwa “efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; semakin tinggi tingkat efektivitas suatu anggaran, semakin besar pula keberhasilan organisasi dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.”

Menurut Stephen (2010) “Efektifitas adalah segala sesuatu yang melakukan tindakan yang secara langsung membantu organisasi dalam mencapai berbagai tujuan.” Sedangkan menurut Georgepoulos dan Tannenbaum yang dikutip oleh Indrawijaya (2010:188) mendefinisikan “Efektivitas dievaluasi dari perspektif pencapaian tujuan, dan keberhasilan organisasi harus mempertimbangkan tujuan dan taktik organisasi untuk terus mencapainya. Ketika menerapkan suatu program untuk mencapai tujuan perusahaan efektivitas merupakan komponen yang sangat penting.

Berdasarkan sudut pandang di atas, efektivitas dapat dianggap sebagai gagasan yang sangat penting karena dapat mencirikan seberapa baik suatu organisasi menjalankan organisasinya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam waktu yang telah ditargetkan dan tenaga yang diberikan itulah yang dimaksud dengan efektivitas. Semakin tinggi keberhasilan yang dicapai maka semakin meningkatnya efektivitas yang dicapai. Efektivitas berhubungan langsung dari Sejahtera mana pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

2.1.2 Pengukuran Efektivitas

Pengukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak berdasarkan pada (Wachidatus Sa'adiyah, Novi Marlina, 2018) :

a. Pemahaman program

Sejahtera mana masyarakat dapat memahami informasi program dan melaksanakan kegiatan atau program merupakan ukuran pemahaman program.

b. Tepat sasaran

Menilai sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang perlu dicapai. Penempatan sasaran dalam sistem informasi bersifat menyeluruh serta menawarkan informasi terkait untuk memungkinkan p tingkat keberhasilan tujuannya dapat diukur.

c. Tepat waktu

Faktor waktu berkaitan dengan seberapa cepat dan efektif layanan dapat diberikan. Dalam situasi ini, kinerja sistem internal dan eksternal suatu program harus dioptimalkan untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien.

d. Pencapaian tujuan

Seluruh upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan merupakan suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan. Kemampuan melakukan suatu pelayanan dengan mudah merupakan faktor yang paling krusial. Sasaran akan lebih terfokus bila terstruktur dengan lebih baik berkat layanan

yang lebih mudah. Pada akhirnya, jika seseorang menemukan fasilitas pelayanan yang lebih sederhana, ia akan menerima apa yang diinginkannya, memungkinkan suatu program berfungsi secara efisien dan memenuhi visi dan tujuannya.

e. Perubahan nyata

Untuk mengetahui sejauh mana suatu kegiatan berdampak terhadap perubahan nyata bagi masyarakat, perlu diketahui kondisi sebelum dan sesudah program. Jika program atau kegiatan tersebut benar-benar dapat memberikan dampak dan perubahan, maka program atau kegiatan tersebut dianggap efektif.

29

2.1.3 Indikator Efektivitas

Menurut Venkatesh dan Davis (2000 : 201) indikator efektivitas yaitu:

1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu
2. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas kinerja individu.
3. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

2.2 Minat

9

2.2.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "minat" didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, yang mencakup gairah dan keinginan. Sementara itu, Lilawati dalam Zusnani (2013:79) menjelaskan bahwa minat adalah perhatian yang kuat dan mendalam, disertai perasaan senang terhadap suatu kegiatan, yang mendorong seseorang untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara sukarela.

122

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang muncul dari dalam diri sendiri; minat dapat memicu motivasi dan berpengaruh pada hasil serta prestasi belajar (Rusmiati, 2017:23). Menurut Slameto (2010: 180), "minat adalah perasaan suka dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan dari pihak lain."

Menurut Trygu (2021:5), "minat adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh individu sebelum mereka melakukan apapun, baik itu guru, siswa, maupun orang lainnya." Ketika seseorang memiliki minat terhadap apa yang dilakukannya, mereka akan lebih fokus karena lebih memperhatikan dan bersemangat dalam melaksanakannya.

Menurut Sutrisno (2020:10), "minat dapat dipahami sebagai suatu sebab, yaitu kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk memperhatikan situasi atau aktivitas tertentu dibandingkan yang lain, atau sebagai suatu akibat."

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat seseorang merupakan keinginan yang disadari. Minat tersebut akan memotivasi seseorang untuk mempelajari topik, kegiatan, pengetahuan, dan kemampuan tertentu agar dapat memperoleh perhatian atau kesuksesan yang diinginkannya. Dengan seseorang berminat akan sesuatu hal maka dia akan berusaha untuk mencapainya dan melakukan secara terus-menerus.

2.2.2 Faktor Pembentuk Minat

Meskipun setiap orang memiliki minat yang sama namun setiap orang didorong oleh hal yang berbeda-beda, dan faktor yang berbeda juga mungkin memengaruhi minat seseorang. Menurut Sudarsono dalam Semadi (2023: 23) "Terdapat beberapa faktor yang membentuk timbulnya minat Faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Faktor kebutuhan alam

Sesuatu kebutuhan alami manusia yang tidak bisa diabaikan. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani seperti minum.

2. Faktor motif sosial

Minat seseorang bisa juga muncul karena adanya dorongan untuk diakui atau dihargai oleh orang lain disekitarnya.

3. Motif emosiaonal

Merupakan indikator tingkat ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Sebagai contoh, seseorang membeli barang untuk meningkatkan status sosialnya.

Faktanya adalah bahwa minat tidak selalu tetap dan mungkin berfluktuasi berdasarkan preferensi orang yang bersangkutan. Perubahan kepentingan akan lebih terasa dalam jangka waktu yang lebih lama. Demikian pula, jangka waktu yang lebih pendek mungkin mengurangi perubahan minat.

Kecenderungan minat pada sesuatu akan relatif bertahan lama untuk lebih fokus padanya dan mengingatnya secara konsisten, diikuti rasa senang hingga merasa puas. Seseorang akan tetap menggunakannya jika mereka tertarik dan puas dengan fungsi-fungsi yang ditawarkan kepadanya.

2.2.3 Indikator Minat

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat menurut Jogiyanto, 2019 :119 diantaranya adalah :

1. Timbul rasa ingin menggunakan sesuatu
2. Ingin selalu menggunakan
3. Memiliki keinginan terus menggunakan dimasa yang akan datang.

2.3 Bank

2.3.1 Pengertian Bank

Perbankan merupakan semua yang berhubungan dengan bank yang mencakup tentang kelembangaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Perbankan Indonesia beroperasi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan berasaskan demokrasi ekonomi.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Menurut Saputri (2019), bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara individu atau entitas yang memiliki surplus dana dengan mereka yang membutuhkan dana. Selain itu, bank juga berperan dalam memfasilitasi proses pembayaran.

Sumarna dan rekan-rekan (2019: 120) berpendapat bahwa bank adalah suatu badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau layanan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Organisasi keuangan ini memfasilitasi transfer pembayaran dan menghasilkan keuntungan dengan menawarkan layanan kepada kedua belah pihak dengan modal lebih banyak maupun lebih sedikit.

Menurut Hermansyah (2020: 6), bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai tempat bagi individu, perusahaan swasta, perusahaan milik negara, serta lembaga pemerintah untuk menyimpan dana yang mereka miliki.

“Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai tujuan menyimpan dan menyalurkan uang bagi mereka yang membutuhkan,” menurut Yulisari dkk. (2021:31). Sementara itu, “Bank merupakan penyedia berbagai jasa keuangan, salah satunya adalah jasa penyaluran kredit modal kerja,” menurut Sesiady dkk. (2018:182).

“Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan yang menyimpan dana – dana yang dimilikinya.” Menurut Hermansyah (2020: 6)

Dari pengertian – pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bank adalah Sebagai organisasi yang mengawasi dana publik, memberikan pinjaman, dan menyediakan berbagai layanan keuangan, bank sangat penting bagi perekonomian. Mereka membantu ekspansi perusahaan,

menjaga stabilitas ekonomi, dan memfasilitasi transaksi. Selain itu, bank juga berperan sebagai perantara antara masyarakat yang membutuhkan uang dengan masyarakat yang kelebihan dana. Bank menggunakan teknologi untuk memberikan layanan secara lebih efisien, namun mereka juga harus menghadapi permasalahan seperti risiko kredit dan keamanan siber. Secara keseluruhan, bank memainkan peran penting dalam sistem keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

2.3.2 Pengertian *Financial Technology*

Menurut Rumondang dkk (2019:2), financial technology (Fintech) didefinisikan sebagai suatu bentuk layanan perbankan dan keuangan yang menggunakan perangkat lunak untuk menyediakan jasa keuangan melalui program komputer atau teknologi lainnya.

Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menyebutkan bahwa Teknologi Finansial adalah penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, dan model bisnis baru. Hal ini juga dapat memengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan dalam sistem pembayaran.

Menurut Ilya Avianti & Triyono (2021:15), “Fintech adalah jenis usaha yang menyediakan layanan keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi terkini.” Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi dan mempermudah akses masyarakat terhadap produk-produk keuangan. Secara umum, aktivitas fintech dapat dibagi menjadi lima kategori layanan keuangan, yaitu pembayaran, kliring, penyelesaian, deposito, pinjaman, dan penambahan modal.

Sementara itu, Darmika (2021) menyatakan bahwa “teknologi finansial merupakan perpaduan antara teknologi dan ekonomi yang mempermudah urusan keuangan di era modern melalui cara online, dengan pertumbuhannya yang sangat cepat karena dianggap lebih efisien, cepat, dan

praktis.”Salah satu pemanfaatan ⁵ teknologi informasi yang menunjukkan inovasi pada sektor jasa keuangan pengguna teknologi adalah teknologi keuangan. Istilah teknologi finansial menggambarkan perpaduan produk keuangan dan teknologi yang menawarkan kenyamanan nasabah.

Cara kita menangani dan memperoleh layanan keuangan telah diubah sepenuhnya oleh fintech. Fintech menggunakan teknologi digital untuk menawarkan solusi yang lebih cepat, efektif, dan inklusif untuk berbagai masalah keuangan, termasuk pinjaman, investasi, pembayaran, dan pengelolaan uang. Bagi masyarakat dan usaha kecil yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan perbankan standar, inovasi ini meningkatkan aksesibilitas. Namun Pertumbuhan fintech juga mempunyai kelemahan, seperti bahaya terhadap perlindungan konsumen, keamanan, dan peraturan. Secara keseluruhan, fintech mempunyai potensi besar dalam mendorong inklusi keuangan dan meningkatkan efektivitas sistem keuangan global.

⁶ 2.3.3 Manfaat Financial Technology

Bank Indonesia mengemukakan beberapa manfaat *finansial technology* yaitu:

⁶ 1. Bagi konsumen

Fintech memberi manfaat :

- a. Mendapat layanan yang lebih baik
- b. Pilihan yang lebih banyak
- c. Harga yang lebih murah.

2. Bagi pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa)

Fintech memberi manfaat :

- a. Menyederhanakan rantai transaksi
- b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
- c. Membekukan alur informasi.

3. Bagi suatu Negara

Fintech memberi manfaat :

- a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi

- b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- c. Di Indonesia, *Fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.

2.3.4 Jenis-Jenis Financial Technology

Menurut Siregar (2016:49-54) jenis-jenis *fintech* yang secara umum berkembang di Indonesia yaitu :

a) *Payment Channel/System*

Payment Channel/System adalah pembayaran berbasis kartu dan uang elektronik, yang berfungsi menggantikan uang tunai dan rekening bank sebagai metode pembayaran. Selain itu, beberapa orang telah menggunakan instrumen pembayaran elektronik jenis lain, seperti Bitcoin dan sistem pembayaran berbasis kriptografi (Blockchain).

b) *Digital Banking*

Digital Banking adalah layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Masyarakat di Indonesia telah mengenal berbagai bentuk perbankan elektronik, seperti *internet banking*, *Mobile Banking*, *SMS banking*, *video banking*, dan *phone banking*.

c) *Online/Digital Insurance*

Online Digital Insurance merupakan pemanfaatan teknologi digital untuk menyediakan layanan asuransi bagi nasabah. Banyak perusahaan asuransi yang menerbitkan kebijakan dan menerima laporan secara digital. Selain itu, semakin banyak perusahaan yang menawarkan layanan perbandingan premi (konsultan digital) dan keagenan asuransi (pemasaran digital) melalui situs web atau aplikasi mobile.

d) *P2P Lending*

Peer to Peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan berbasis teknologi digital yang menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam, biasanya melalui sebuah situs web.

e) *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah aktivitas penggalangan dana untuk keperluan investasi atau sosial yang dilakukan melalui situs web atau teknologi digital lainnya.

Dari beberapa jenis-jenis *financial technology* diatas fokus penelitian ini yaitu jenis *finansial teknologi digital Banking* yang salah satu produknya adalah *Mobile Banking*. *Financial technology (Fintech)* merupakan kemajuan teknologi di industri jasa keuangan yang dapat memudahkan transaksi keuangan bagi individu dan memberikan perusahaan cara baru untuk terhubung dengan pelanggan dengan transaksi keuangan lebih aman, cepat, nyaman, dan ekonomis.

16 2.4 Mobile Banking

2.4.1 Pengertian Mobile Banking

7 *Mobile Banking* disebut juga m-banking merupakan aplikasi layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi yang semakin maju yaitu alat komunikasi bergerak seperti telepon genggam untuk memudahkan konsumen dalam menyelesaikan transaksi dengan cepat, sederhana, dan nyaman.

17 Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) *Mobile Banking* adalah transaksi perbankan melalui media *handphone* baik dalam bentuk aplikasi *m-banking* atau aplikasi bawaan operator seluler.

39 Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:115), "*Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang bisa diakses langsung melalui ponsel GSM (*Global System for Mobile Communications*) menggunakan SMS (*Short Message Service*)."

95 Aplikasi *Mobile Banking* memungkinkan nasabah untuk mengecek saldo, mentransfer dana antar bank, mengisi pulsa, melakukan pembelian, membayar tangihan listrik, membayar uang kuliah dan melakukan pembayaran kapan saja dan dari mana saja, sehingga nasabah tidak perlu lagi mengantri di bank untuk menyelesaikan transaksi, tetapi bisa melakukannya sendiri melalui aplikasi yang disediakan oleh bank.

Nasabah mendapatkan keuntungan dari kemudahan mengakses data keuangan dan melakukan transaksi online karena *Mobile Banking* memiliki manfaat melindungi identifikasi pengguna sehingga hanya pemiliknya yang mengetahuinya. Bank berpendapat bahwa dengan menyediakan layanan serupa, mereka dapat menarik nasabah berdasarkan manfaat tersebut.

Meskipun *Mobile Banking* menawarkan banyak kemudahan dan keuntungan, banyak nasabah termasuk mahasiswa, tidak tertarik untuk menggunakannya. Bahkan aplikasi *Mobile Banking* mereka sudah tidak aktif lagi, dan banyak mahasiswa lainnya tidak tahu cara menggunakannya.

Menurut Li et al (2020), "*Mobile Banking* merupakan layanan perbankan yang menggunakan teknologi komunikasi nirkabel dan aplikasi berbasis *mobile* untuk memberikan kemudahan akses kepada nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas perbankan seperti *transfer* dana, pembayaran tagihan, dan cek saldo melalui perangkat seluler."

Mobile Banking sebagai salah satu bentuk sistem, juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas penggunaannya. Penggunaan *Mobile Banking* menggambarkan kondisi nyata pemanfaatan layanan ini oleh nasabah bank (Anwar, 2018).

Berbeda dengan layanan perbankan elektronik lainnya seperti *SMS Banking* dan internet banking, *Mobile Banking* dapat diakses melalui perangkat seluler dan memiliki fitur yang mudah digunakan. Mirip dengan ATM, hanya saja tidak menerima uang tunai. *SMS Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses melalui perangkat seluler dengan menggunakan media SMS, dan internet *Banking* adalah layanan yang menggunakan jaringan internet untuk memperoleh informasi perbankan.

Mobile Banking Secara umum *Mobile Banking* dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi informasi

Sistem ini hanya berfungsi untuk menampilkan informasi tentang produk dan layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini

7
sangat rendah karena tidak terhubung dengan server utama maupun jaringan internal bank, melainkan hanya terhubung dengan server hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi adalah perubahan konten situs di internet (sering disebut deface). Meskipun hal ini tidak mengancam keseluruhan sistem bank, namun dapat mengganggu informasi yang ditampilkan di situs bank tersebut.

2. Bersifat komunikatif

Tipe kedua ini lebih interaktif dibandingkan tipe pertama. Dalam sistem ini, konsumen dapat berinteraksi langsung dengan sistem perbankan, seperti melihat informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi atau mengisi formulir layanan keanggotaan bank. Berdasarkan cara kerjanya, risiko sistem ini lebih tinggi dibandingkan yang pertama karena terdapat koneksi antara nasabah dan beberapa jaringan server di bank. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengamanan yang lebih ketat untuk mencegah penyusupan atau program berbahaya lainnya.

3. Dapat melakukan transaksi

Tipe terakhir adalah yang paling lengkap dari ketiganya, dan sering kali mencakup sistem dari dua sistem sebelumnya. Pada sistem ketiga ini, nasabah dapat melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini mempunyai hubungan langsung dengan server dan jaringan utama bank, maka bahayanya jauh lebih tinggi dibandingkan dua jenis sebelumnya. Oleh karena itu, sistem ini memerlukan kontrol yang ketat. Sistem ini mendukung berbagai macam transaksi, termasuk akses langsung ke rekening bank, seperti informasi saldo atau transaksi terkini, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan masih banyak lagi (Novitasari Putri Wulandari, 2017)

1
Menurut Hadi dan Novi, *Mobile Banking* merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi informasi. Layanan ini memberikan peluang bagi bank untuk memberikan nilai tambah kepada nasabahnya. *Mobile Banking*, juga dikenal sebagai M-Banking, adalah layanan perbankan yang ditawarkan oleh bank untuk meningkatkan efisiensi

dan kenyamanan transaksi perbankan. Nasabah tidak akan dapat melakukan berbagai transaksi M-Banking secara efektif dan efisien jika tidak didukung Smartphone dan internet; Meski demikian, siapa pun yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fitur ini sehingga dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja.

Manfaat *Mobile Banking* sebagai penyedia fasilitas layanan dalam kelancaran akses, berikut beberapa manfaat dari *Mobile Banking*, yakni :

- a. Pelanggan dapat mengakses rekeningnya dan melakukan transaksi kapan saja, terlepas dari jam kerja bank.
- b. Transaksinya sederhana transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian semuanya dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
- c. Manajemen keuangan alat seperti pemeriksaan saldo, riwayat transaksi, dan pengingat pembayaran membantu konsumen mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.
- d. Keamanan banyak aplikasi perbankan seluler memiliki fitur keamanan yang kuat seperti otentikasi dua faktor dan enkripsi data.
- e. Penghematan waktu Menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi bank sungguh menghemat waktu dan uang untuk transportasi.
- f. Inovasi layanan akses ke berbagai layanan baru, termasuk investasi, pinjaman, dan pengelolaan anggaran.
- g. Notifikasi *Real-time* Pengguna menerima notifikasi cepat tentang transaksi dan aktivitas akun, yang membantu pengelolaan keuangan.

2.4.2 Indikator *Mobile Banking*

Indikator pengguna *Mobile Banking* menurut Davis dalam tirtana dan sari adalah :

1. Aplikasi mudah digunakan
2. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
3. Murah
4. Aman
5. Dapat diandalkan .

2.4.3 Kelebihan Dan Kekurangan *Mobile Banking*

1. Keunggulan *Mobile Banking*

- Pelanggan dapat mengakses akunnya di mana saja, kapan saja.
- Nasabah dapat bertransaksi dengan mudah
- Nasabah dapat memantau kondisi keuangan secara *real time*
- Keamanan lebih tinggi karna menggunakan kode OTP yang terhubung dengan nomor *telephone*

2. Kekurangan *Mobile Banking*

- Tidak semua nasabah mempunyai *Smartphone* untuk menggunakan *m-banking*
- Kondisi jaringan yang kadang dapat mengagalkan transaksi.
- Terdapat limit transaksi per hari.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu, oleh karena itu digunakan sebagai acuan dan merupakan perkembangan dari beberapa penelitian – penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu berikut ini digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Judul | Tujuan Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------|--|---|--|
| 1. | Shahromi Affandi (2022) | Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada | Untuk menganalisis minat mahasiswa UIN Suska Riau dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal melalui layanan Mobile Banking yang disediakan | Hasil penelitian ini menghasilkan persamaan regresi $Y = 5,061 + 0,589x$, yang menunjukkan bahwa variabel |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | | <p>Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau</p> | <p>oleh perbankan, 79 teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, dengan metode random sampling menggunakan rumus Slovin.</p> | <p>28 efektivitas memiliki pengaruh positif terhadap minat bertransaksi. Uji t digunakan untuk menguji hal ini, di mana hasilnya 1 menunjukkan bahwa secara parsial, gaya hidup berpengaruh positif karena 78 nilai t hitung (5,061) > t tabel (3,440) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sehingga H0 1 ditolak dan Ha diterima. Hasil uji Koefisien Determinasi (R²)</p> |
|--|--|---|---|---|

| | | | | |
|---------|-----------------------|--|---|---|
| | | | | menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,648, yang berarti bahwa gaya hidup memengaruhi keputusan pembelian sebesar 42,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. |
| 20 2 | Andi Sari Ulan (2021) | Efektivitas <i>Mobile Banking</i> Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo | Untuk mengetahui efektivitas <i>Mobile Banking</i> dalam meningkatkan kepuasan nasabah, teknik yang dipakai teknik ampling random sampling. | 13 Hasil penelitian ini adalah pada hasil uji t yang memperoleh nilai sig pada variabel <i>Mobile Banking</i> sebesar 0,078 >0,05, pada data nilai R square |

| | | | | |
|---|-------------------------------------|--|--|--|
| | | | | sebesar 0,039.hal ini menunjukkan bahwa efektivitas <i>Mobile Banking</i> terhadap kepuasan nasabah sebesar 0.039 = 3,9 % dan sisanya 96,1 % disebabkan faktor lain. |
| 3 | Margaretha dan Satianegara (2020)25 | ⁹ Analisis Pengaruh Presepsi Manfaat,Presepsi Kemudahan,Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> | ¹ Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh persepsi pelanggan menggunakan <i>Mobile Banking</i> .teknik analisa dan menggunakan regresi linear berganda. ¹³ | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan. |
| 4 | ¹ Syamsuk Hadi dan Novi | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengaruh | Untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ⁶² |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | <p>Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i></p> | <p>mempengaruhi kemudahan penggunaan <i>Mobile Banking</i>.</p> | <p>1 persepsi nasabah atas keamanan berpengaruh positif signifikan kuat terhadap <i>Mobile Banking</i>, dan persepsi nasabah atas kemampuan akses berpengaruh positif signifikan moderat terhadap <i>Mobile Banking</i>, sedangkan persepsi nasabah atas risiko berpengaruh negatif signifikan kuat terhadap <i>Mobile Banking</i></p> |
|--|--|---|---|--|

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022:242), "Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atau tidak mutlak terhadap rumusan masalah penelitian." Hipotesis perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Hasil Penelitian dari Sharomi (2022) menyatakan bahwa variabel efektivitas mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : "Efektifitas penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT."

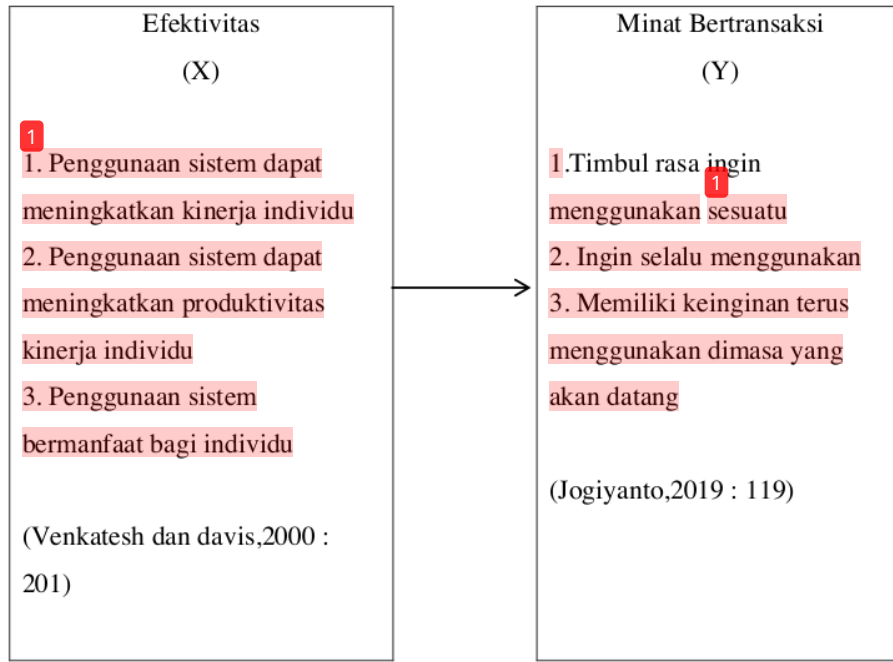
Ho : "Efektifitas penggunaan *Mobile Banking* tidak berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT."

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman mendasar yang menjadi landasan pemikiran selanjutnya. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka berpikir



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu prosedur yang terencana dan berurutan untuk menyelidiki masalah tertentu. Ini mencakup proses yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut yang tujuannya mencari solusi dari masalah yang sedang diteliti.

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 17) “ Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana dalam pengumpulan informasi melalui penggunaan data numerik sebagai alat analisis untuk menentukan jawaban penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 68) “ Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, variabel penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen,” adapun menurut Sugiyono (2019 : 69) “ variabel idependent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang diputuskan untuk dipelajari oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang sedang diteliti untuk memberikan solusi pada permasalahan tersebut.

86

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu Efektivitas sedangkan variabel dependen (Y) adalah Minat bertransaksi.

14

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019 : 126) adalah area generalisasi yang mencakup Objek/Subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi dari prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias semester VI (empat) yang berjumlah 358 orang.

3.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2019: 127), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang diambil." Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikan sebesar 10%, karena populasi yang diteliti telah diketahui yaitu sebanyak 358 mahasiswa kurang dari 1.000 orang, dengan menggunakan rumus dibawah ini :

8

$$n = N / (1 + ne^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimum

N = Populasi (358 Mahasiswa)

e = Nilai eror

maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{358}{1 + 358(0.1)^2}$$

$$n = \frac{358}{4,58}$$

$n = 78,16$ sampel atau dibulatkan jadi 78 orang

berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa/i Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias semester VI (empat). Metode *problability sampling* yang diterapkan adalah *random sampling* dimana populasi dipilih secara acak untuk dijadikan sample.

3.4 Instrumen penelitian

Pada dasarnya, penelitian melibatkan proses pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang memadai. Alat ukur dalam konteks penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2019:156) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Sugiyono (2019:199) menyatakan bahwa “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada setiap indikator variabel penelitian.

3.5 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Sugiyono (2017:142) menjelaskan bahwa “Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada individu yang menjadi responden untuk dijawab terkait masalah atau topik yang akan diteliti.”

Kuesioner disebarakan menggunakan Google Form karena metode ini dianggap lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data, menghemat waktu, serta biaya. Google Form adalah aplikasi yang dapat diakses secara luas melalui *Smartphone*, sehingga menarik minat responden untuk mengisi kuesioner.

61 Sugiyono (2019) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel instrumen penelitian dapat disajikan dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert.

25 **Tabel 3.1 skala likert**

| No. | Jenis Jawaban | Bobot |
|-----|---------------------------|-------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Netral (N) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Sugiyono (2019:147)

3.6 Teknik analisis data

4 Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis structural equation model partial least square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS (Misissaifi dan Sriyana, 2021). Partial Least Square adalah metode SEM berbasis varian yang dirancang untuk mengatasi permasalahan dalam regresi berganda, seperti data yang hilang, ukuran sampel yang kecil, dan multikolinearitas (Abdillah & Hartono, 2015).

22 3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Nias, Fakultas Ekonomi, yang beralamat di Jalan Karet No.30, Kelurahan Iilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

3.7.2 Jadwal Penelitian**Tabel 3.2****Jadwal penelitian**

| No. | Kegiatan | Jadwal penelitian |
|------------|---|--------------------------|
| 1. | Pengajuan rancangan judul penelitian | Maret 2023 |
| 2. | Pengajuan rancangan outline | 30 Maret 2023 |
| 3. | Pengesahan outline | 02 Mei 2023 |
| 4. | Penyusunan dan rancangan bimbingan proposal | Mei- Oktober 2023 |
| 5. | Pengesahan rancangan proposal | Oktober 2023 |
| 6. | Pelaksanaan seminar proposal | November 2023 |
| 7. | Pengurusan administrasi penelitian | November 2023 |
| 8. | Pelaksanaan pengumpulan data | November 2023 |
| 9. | Pengolahan data | November 2023 |
| 10. | Pelaksanaan penanggungjawaban penelitian | November 2023 |

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

3 BAB IV

HASIL DAH PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Nias dibawah naungan YAPERTI Nias yang berada di kota Gunungsitoli dan berdiri sejak tanggal 23 Agustus 2000 dengan SK Mendiknas Nomor: 168/D/O/2000 dengan nama STIE Pembangunan Nasional (STIE Pembnas). Pada tahun 2021 namanya berubah menjadi Fakultas Ekonomi setelah adanya penggabungan antara dua Perguruan Tinggi, yaitu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional (STIE Pembnas) bergabung menjadi Universitas Nias. Universitas Nias didirikan berdasarkan SK Kemdikbud Ristekdikti RI Nomor: 400/E/O/2021 dan memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), serta Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Fakultas Ekonomi Universitas Nias menyelenggarakan dua program studi: Program Studi Manajemen (S1) dan Program Studi Akuntansi (D3).

4.1.2 Visi dan Misi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Visi adalah gambaran atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh suatu lembaga, organisasi, atau instansi. Sementara itu, misi merupakan tahapan atau proses yang harus dilalui oleh lembaga, instansi, atau organisasi agar visi tersebut dapat terwujud. Berikut ini adalah visi dan misi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias:

a. Visi

Menjadi Program Studi S1 Manajemen yang unggul, berdaya saing, berjiwa *entrepreneurship*, berbasis digital dan teknologi di Kepulauan Nias pada tahun 2027.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu bidang manajemen dan memiliki kompetensi dalam empat bidang utama: (1) Manajemen Sumber Daya Manusia; (2) Manajemen Keuangan; (3) Manajemen Pemasaran dan (4) Manajemen Operasional, serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun regional.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dengan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan kompetensi dalam bidang manajemen.
- 3) Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas di bidang manajemen yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, profesional, mandiri, berkarakter, berwawasan global, dan mampu memberi kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan membentuk jiwa *entrepreneurship* berbasis digital dan teknologi.

4.1.3 Deskripsi Tugas dan Fungsi Dari Struktural Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam struktur organisasi dilakukan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:

1. Dekan Fakultas

Dekan mempunyai tugas dan wewenang meliputi:

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan administrasi, membina dosen, membina tenaga kependidikan, membina mahasiswa dan alumni;
- b. Menyusun rencana strategi (RENSTRA) dan Rencana Anggaran Belanja Fakultas;
- c. Merencanakan, mengatur, membina, mengembangkan dan mengevaluasi, unit-unit pelaksana akademik, administrasi dan penunjang akademik yang ada di program studi;

- d. Mengusulkan kurikulum yang diusulkan oleh program studi kepada Rektor;
 - e. Menyampaikan rencana kerja bidang akademik, laporan tahunan bidang akademik dan laporan akhir masa jabatan bidang akademik dalam rapat Senat Fakultas; dan
 - f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban keunagan fakultas setiap akhir tahun dan akhir masa jabatan kepada Rektor.
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
- Wakil dekan bidang akademik mempunyai tugas dan wewenang mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Melaksanakan, pengembangan pendidikan dan pengajaran;
 - b. Membina tenaga pelajar dan tenaga peneliti;
 - c. Melaksanakan kegiatan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan;
 - d. Mengolah data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang akademik;
 - f. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, silabus dan mata kuliah yang ditawarkan pada setiap jenjang pendidikan oleh setiap program studi;
 - g. Membina, mengembangkan, meningkatkan mutu dan disiplin akademik dosen;
 - h. Menyusun laporan akademik tahunan dan laporan akademik akhir masa jabatan;
 - i. Mewakili Dekan dalam hal Dekan berhalangan tetap atau tidak tetap; dan
 - j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan
2. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan

Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas yang meliputi:

- a. Merencanakan dan mengelola anggaran;
 - b. Mengelola ketatausahaan, kelengkapan kerumah tanggaan dan pemeliharaan ketertiban;
 - c. Mengelola data administratif umum dan keuangan;
 - d. Mengatur dan menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya;
 - e. Memelihara dan merawat semua fasilitas fisik yang ada didalam lingkungan fakultas;
 - f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar berkenaan dengan pengembangan administrasi, personalia, keuangan, aset, dan infrastruktur yang mendukung perencanaan program bidang akademik dan kemahasiswaan;
 - g. Menyusun dan melaksanakan Rencana Belanja Operasional Tahunan fakultas;
 - h. Menyusun laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan akhir masa jabatan;
 - i. Membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan disiplin tenaga kependidikan;
 - j. Membina, mengembangkan disiplin dosen;
 - k. Mewakili Dekan dalam hal Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik berhalangan tidak tetap; dan
 - l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan.
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Membina dan meningkatkan kewirausahaan, *softskill*, minat bakat, dan disiplin mahasiswa;
 - b. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta usaha kesejahteraan bagi mahasiswa ;

- c. Membangun jaringan kerjasama (*networking*) dengan institusi luar (*stakeholders*, industri dan masyarakat) di bidang kemahasiswaan dengan berkoordinasi kepada Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama dan Humas;
 - d. Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan program pembinaan, memelihara kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945;
 - e. Melaksanakan kegiatan mahasiswa dalam rangka pembangunan dan tetap dilandasi nilai-nilai dan tanggungjawab akademik;
 - f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugasnya bidang kemahasiswaan;
 - g. Membina dan mengembangkan organisasi kemahasiswaan;
 - h. Melaksanakan tugas Kehumasan di tingkat Fakultas;
 - i. Menyusun Laporan Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama tahunan dan akhir masa jabatan;
 - j. Mewakili Dekan dalam hal Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Administrasi dan keuangan berhalangan tidak tetap; dan
 - k. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan.
4. Program Studi
- a. Program Studi sebagaimana yang dimaksud berkedudukan di fakultas;
 - b. Program studi terdiri atas: unsur Ketua dan Sekretaris;
 - c. Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada Dekan.
 - d. Sekretaris Program Studi bertanggungjawab kepada Dekan Melalui Ketua Program Studi.
 - e. Program Studi adalah satuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, pada suatu jenjang pendidikan atau satu cabang ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) tertentu dalam bidang keilmuan di fakultas.

- 60
- f. Program Studi mempunyai tugas pendidikan akademi, dan profesi, secara profesional dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.
- 18
- g. Ketua Program Studi dapat menyusun kelompok fungsional dosen *homebase* untuk mendukung penyelenggaraan program Studi dalam urusan:
- Akademik dan kurikulum;
 - Tugas akhir/skripsi/proyek akhir/*thesis*;
 - Asistensi perkuliahan dan pratikum/laboratorium/bengkel/studio;
 - Kerja praktek/magang (*internship*);
 - Penjaminan mutu dan akreditasi; dan
 - Pengelola kelas internasional.

4.2 Deskripsi Responden

88

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui formulir Google Form. Respondennya adalah 78 mahasiswa semester 4, dengan karakteristik seperti jenis kelamin dan usia yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi penelitian.

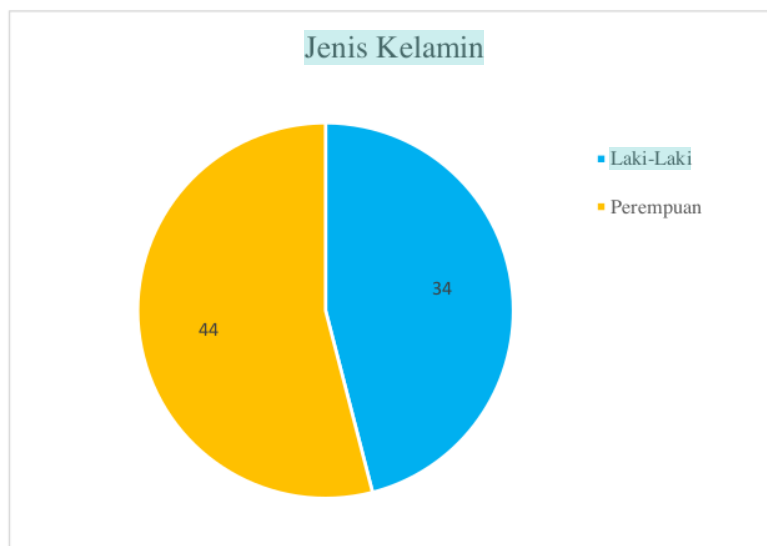
55

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan.

16

Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



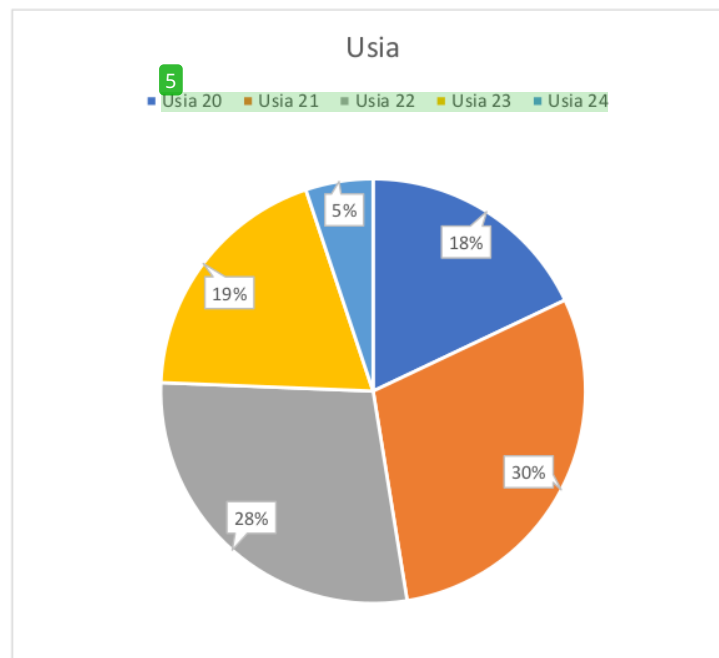
Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Responden perempuan berjumlah 44 orang dari total 78 responden atau 56%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 34 orang atau 44% dari total responden.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan usia sebagai salah satu karakteristik responden. Berikut adalah hasil karakteristik usia dari responden yang menjadi sampel penelitian.

Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat dilihat bahwa responden berusia 20 tahun sebanyak 14 orang atau 18%, usia 21 tahun sebanyak 23 orang atau 30%, usia 22 tahun sebanyak 22 orang atau 28%, usia 23 tahun sebanyak 15 orang atau 19%, dan usia 24 tahun sebanyak 4 orang atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa responden berusia 21 tahun paling mendominasi, yaitu sebanyak 23 orang atau 30%.

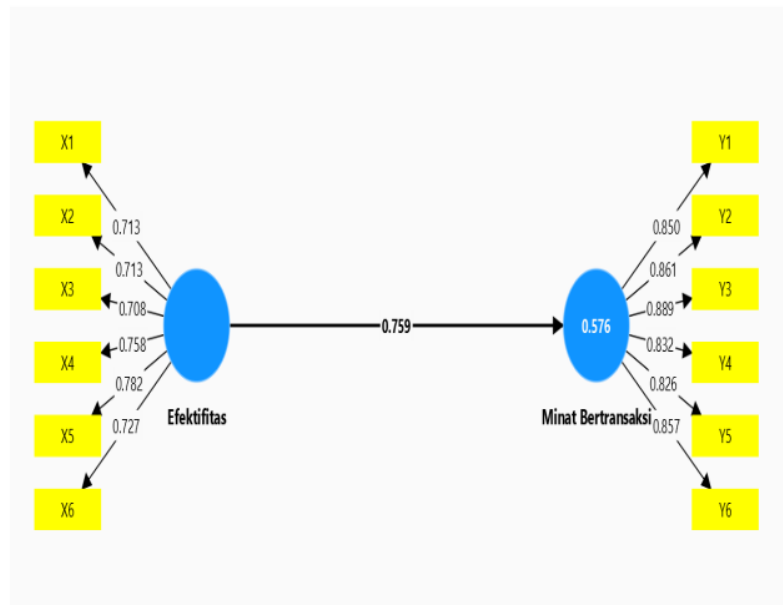
4.3 Evaluasi Model Pengukuran

15

4.3.1 Uji Convergent Validity

Validitas konvergen bertujuan untuk mengukur validitas hubungan antara setiap indikator dengan konstruk atau variabel laten yang diwakilinya. Validitas konvergen pada model pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan korelasi antara skor item atau skor komponen dengan skor variabel laten atau skor konstruk yang diestimasi menggunakan program PLS. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS, kemudian dilihat nilai *loading factor* indikator pada setiap variabel.

Gambar 4.3 Outer Loading



Sumber : Diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Gambar 4.4 Tabel Outer Loading

| | Efektifitas | Minat Bertransaksi |
|----|-------------|--------------------|
| X1 | 0.713 | |
| X2 | 0.713 | |
| X3 | 0.708 | |
| X4 | 0.758 | |
| X5 | 0.782 | |
| X6 | 0.727 | |
| Y1 | | 0.850 |
| Y2 | | 0.861 |
| Y3 | | 0.889 |
| Y4 | | 0.832 |
| Y5 | | 0.826 |
| Y6 | | 0.857 |

Sumber: Diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

Fazriansyah (2022) menyatakan bahwa validitas konvergen dalam model pengukuran dengan indikator refleksif dievaluasi berdasarkan korelasi antara skor item atau skor komponen yang dihitung menggunakan PLS. Suatu korelasi dianggap valid apabila nilainya lebih dari 0,70 terhadap konstruk yang diukur.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan PLS yang ditampilkan pada Gambar 4.4 di atas, seluruh indikator pada variabel kualitas sistem dalam penelitian ini menunjukkan nilai loading di atas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

4.3.2 Uji Average Variance Extracted

Untuk menilai validitas diskriminan, dapat digunakan metode average variance extracted (AVE) pada setiap konstruk atau variabel laten. Suatu model dianggap memiliki validitas diskriminan yang lebih baik jika akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk melebihi korelasi antara dua konstruk dalam model tersebut.

Gambar 4.5 Construct Reliability and Validity

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|--------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Efektifitas | 0.833 | 0.864 | 0.875 | 0.539 |
| Minat Bertransaksi | 0.925 | 0.929 | 0.941 | 0.727 |

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

4 Hair dalam Rohmatullo, dkk. (2022) menyatakan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) sebaiknya lebih besar dari 0,50 agar memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas. Berdasarkan Gambar 4.5 di atas, ditemukan bahwa nilai AVE dari setiap variabel lebih dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai AVE dalam penelitian ini valid dan memenuhi syarat.

4.3.3 Uji Discriminant Validity

6 Menurut Ghozali, validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari model laten yang berbeda tidak tumpang tindih dengan variabel lainnya. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai seberapa akurat suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi pengukurannya. Dalam SMART-PLS, pengujian validitas diskriminan dapat dievaluasi menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. Pada kriteria *Fornell-Larcker*, validitas diskriminan dianggap baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara konstruk tersebut dan variabel laten lainnya. Sementara itu, dalam pengujian *cross loading*, indikator harus menunjukkan nilai yang lebih tinggi untuk setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.

33 a. Cross Loading

Cross loading adalah cara untuk mengevaluasi validitas diskriminan pada tingkat pengukuran. Menurut Ghozali dan Latan dalam Purwatiningsih (2023), validitas diskriminan terpenuhi jika setiap item memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabel yang diukurnya dibandingkan dengan variabel lainnya.

Gambar 4.6 Cross Loading

| | Efektifitas | Minat Bertransaksi |
|----|-------------|--------------------|
| X1 | 0.713 | 0.491 |
| X2 | 0.713 | 0.471 |
| X3 | 0.708 | 0.453 |
| X4 | 0.758 | 0.818 |
| X5 | 0.782 | 0.447 |
| X6 | 0.727 | 0.475 |
| Y1 | 0.660 | 0.850 |
| Y2 | 0.607 | 0.861 |
| Y3 | 0.668 | 0.889 |
| Y4 | 0.659 | 0.832 |
| Y5 | 0.538 | 0.826 |
| Y6 | 0.722 | 0.857 |

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

3 Hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS yang ditampilkan pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa nilai loading untuk masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading*-nya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik.

4 b. Fornell-Larcker criterion

Menurut Wong dalam Rohmatullo (2022), nilai akar AVE variabel harus lebih besar dari korelasi antar variabel, yang berarti akar kuadrat dari AVE pada setiap konstruk harus menghasilkan nilai yang lebih tinggi daripada nilai korelasi antar konstruk dalam model. Dengan demikian, model tersebut dapat dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik menurut kriteria Fornell dan Larcker.

Gambar 4.7 Fornell dan Larcker criterion

| | Efektifitas | Minat Bertransaksi |
|--------------------|-------------|--------------------|
| Efektifitas | 0.734 | |
| Minat Bertransaksi | 0.759 | 0.853 |

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS yang ditampilkan pada Gambar 4.7, dapat dilihat bahwa nilai kriteria Fornell dan Larcker menunjukkan validitas diskriminan yang baik.

4.3.4 Multikolinier antar variabel laten (Inner VIF)

Menurut Ghozali (2018:107), "Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengukur apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi." Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada inner VIF Values. Hasil perhitungan yang menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 5 yang berwarna hijau dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel atau tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas. Sebaliknya, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai VIF > 5 yang berwarna merah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel independen, yang berarti terjadi pelanggaran asumsi multikolinieritas.

Gambar 4.8 VIF

| | VIF |
|-----------------------------------|-------|
| Efektifitas -> Minat Bertransaksi | 1.000 |

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Berdasarkan Gambar 4.9, nilai VIF yang menunjukkan < 5 dan berwarna hijau dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel, sehingga tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas.

4.4 Evaluasi Kecocokan Dan Kebaikan Model

4.4.1 R-Square

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan nilai variabel dependen. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *R-Square* yang terkait dengan variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Model ini diterapkan dalam penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R-Square* 0,67 menunjukkan pengaruh yang kuat, 0,33 menunjukkan pengaruh yang moderat, dan 0,19 menunjukkan pengaruh yang lemah (Ghozali, 2021:75).

Gambar 4.9 *R-Square*

| | R-square | R-square adjusted |
|---|----------|-------------------|
| Y | 0.637 | 0.629 |

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Dari hasil pengolahan data menggunakan Smart PLS yang ditampilkan pada Gambar 4.10, nilai R-Square untuk variabel eksogen adalah 0,637 dengan R-Square adjusted sebesar 0,629. Ini menunjukkan bahwa nilai R-Square termasuk dalam kategori kuat, yang berarti variabel eksogen berpengaruh secara parsial terhadap variabel endogen.

4.4.2 SRMR

Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kecocokan model, seperti yang dijelaskan oleh Yamin (2022). Nilai ini menggambarkan perbedaan antara matriks korelasi data dan matriks korelasi yang diprediksi oleh model. Menurut Hair dkk. (2021), model dianggap cocok jika nilai SRMR berada di bawah 0,08, sementara nilai SRMR antara 0,08 hingga 0,10 masih dapat diterima.

Gambar 4.10 Model fit

| | Saturated model | Estimated model |
|------------|-----------------|-----------------|
| SRMR | 0.080 | 0.080 |
| d_ULS | 0.496 | 0.496 |
| d_G | 0.377 | 0.377 |
| Chi-square | 153.264 | 153.264 |
| NFI | 0.779 | 0.779 |

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Berdasarkan gambar 4.12 bahwa nilai SRMR menunjukkan nilai sebesar 0,085 dimana data termasuk dalam kategori data model fit (cocok).

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis model *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan Smart PLS. Model SEM tidak hanya mengonfirmasi teori, tetapi juga menjelaskan adanya hubungan antara variabel laten. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai *Path Coefficient* yang dihasilkan dari pengujian inner model. Ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan hubungan serta pengaruh antara hubungan langsung dan tidak langsung. Kriteria pengukuran dalam pengujian hipotesis meliputi:

a. Nilai original sample menunjukkan pengaruh:

- 1) Jika nilai original sample positif, berarti hubungan antara X dan Y bersifat positif.
- 2) Jika nilai original sample negatif, berarti hubungan antara X dan Y bersifat negatif.

b. Nilai P Value:

- 1) Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 (>5%), maka tidak ada pengaruh (H1 ditolak).

2) Jika nilai P Value kurang dari 0,05 ($\leq 5\%$), maka ada pengaruh (H1 diterima).

c. Nilai t statistik :

1) Jika nilai t statistik lebih besar dari >1.96 maka pengaruh X ke Y dianggap signifikan

2) Jika nilai t statistik kurang dari >1.96 maka pengaruh X ke Y dianggap tidak signifikan.

d. Total Effect

Merupakan total dari pengaruh langsung dan seluruh pengaruh tidak langsung yang ada dalam model penelitian tersebut.

Gambar 4.11 Construct reliability and Validity

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| Efektifitas -> Minat Bertransaksi | 0.759 | 0.766 | 0.048 | 15.755 | 0.000 |

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan Ha diterima sedangkan Ho ditolak nilai P value kurang dari 0,05 ($\leq 5\%$). Selain itu jika nilai t statistik lebih besar dari >1.96 yaitu 15,755 menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Y adalah signifikan.

4.6 Pembahasan

Dalam era digital saat ini, teknologi berkembang dengan pesat, sehingga semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan sangat mudah hanya dengan menggunakan satu tangan. Kemajuan ini bertujuan untuk membuat kehidupan manusia lebih mudah, seperti dalam berkomunikasi, sumber informasi, transportasi, pendidikan, pariwisata, bisnis dan keuangan.

Salah satu sektor yang mengalami perubahan sistem akibat perkembangan teknologi adalah lembaga perbankan di Indonesia. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan pengguna internet dari tahun ke tahun, lembaga keuangan di Indonesia juga bersaing dalam menyediakan layanan berbasis internet bagi nasabahnya. Oleh karena itu, perbankan menyediakan

layanan perbankan berbasis online, yaitu *ElektronikBanking* atau *E-Banking*, yang mencakup *internet banking*, ATM, *Mobile Banking*, dan lainnya. *Mobile Banking*, yang sering disebut *m-banking*, adalah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi bergerak seperti ponsel. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan dan manfaat, serta fitur-fitur yang memudahkan aktivitas nasabah dan menarik lebih banyak nasabah baru.

Menurut Ilya Avianti & Triyono (2021:15), “*Fintech* merupakan jenis usaha yang menawarkan layanan keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern.” Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan menyederhanakan proses transaksi. Secara keseluruhan, aktivitas *fintech* dikelompokkan ke dalam lima kategori layanan keuangan, yaitu pembayaran, kliring, penyelesaian, deposito, pinjaman, dan penggalangan modal.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) *Mobile Banking* adalah transaksi perbankan yang dilakukan melalui ponsel, baik dalam bentuk aplikasi *M-Banking* maupun aplikasi yang disediakan oleh operator seluler.

Efektivitas adalah istilah yang berasal dari kata "efektif," yang menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti memiliki dampak, manjur, mujarab, mampu mencapai keberhasilan, dan berguna. Efektivitas merujuk pada efek, akibat, atau pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuannya. Dalam konsepnya, efektivitas dapat dipahami sebagai kesesuaian antara tujuan penggunaan teknologi dan hasil yang diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut.

Menurut KBBI, minat adalah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu, seperti gairah dan keinginan. Sementara itu, Lilawati dalam Zusnani (2013:79) mendefinisikan minat sebagai perhatian yang mendalam dan kuat, disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan, sehingga mendorong seseorang untuk melakukannya dengan kemauan sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan bantuan SMART PLS 4 dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan pengujian variabel efektivitas terhadap minat bertransaksi, terdapat pengaruh yang signifikan, ditunjukkan oleh nilai P Value sebesar 0,00 yang berarti "berpengaruh." Nilai Original Sample dalam penelitian ini adalah "positif," dengan nilai Original Sample sebesar 0,759 dan nilai t-statistik sebesar 15,755, yang menunjukkan bahwa hasilnya adalah "signifikan." Berdasarkan hasil pengujian variabel efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi secara parsial, ditemukan bahwa nilai R-Square sebesar 0,637, yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh terhadap minat bertransaksi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sharomi Affandi (2022), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat pembayaran uang kuliah tunggal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan *Mobile Banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT, sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *Mobile Banking* memainkan peran penting dalam meningkatkan minat bertransaksi menggunakan layanan tersebut.

4.7 Kendala dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan di masa depan saat melakukan penelitian berdasarkan variabel dalam judul penelitian ini, yaitu:

- 1) Kurangnya keinginan responden dalam mengisi kuesioner *online*.
- 2) Penyebaran kuesioner *online* memanfaatkan media *online* menyebabkan kuesioner mudah diabaikan.
- 3) Keraguan responden akan kerahasiaan identitas diri dalam mengisi kuesioner.

4) Keterbatasan sumber literatur membuat peneliti perlu memanfaatkan berbagai *platform* media yang menyediakan buku dan sumber-sumber literatur yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan *Mobile Banking* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal. Semakin efektif penggunaan *Mobile Banking*, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk bertransaksi melalui platform tersebut. Ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan yang ditawarkan oleh *Mobile Banking* dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memilih metode pembayaran uang kuliah tunggal melalui aplikasi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran agar :

1. Lembaga pendidikan dan penyedia layanan *Mobile Banking* disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan fitur layanannya agar lebih menarik dan bermanfaat bagi pengguna.
2. Terus mengembangkan fitur-fitur yang mempermudah proses pembayaran, seperti integrasi dengan sistem manajemen keuangan kampus, notifikasi pembayaran, dan opsi pembayaran yang lebih fleksibel.
3. Menyediakan informasi yang pasti dan mudah diakses mengenai cara melakukan pembayaran uang kuliah melalui *Mobile Banking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sari Ulan.2021. Efektivitas *Mobile Banking* Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo
- Astarani, J. Dan J. S. Siregar. 2016. Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*
- Bank Indonesia. 1998. Uu No.10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap Uu No. 7 Tahun 1992, Jakarta
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Ed.10, Cet13-. Jakarta: Erlangga.
- Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo.” *Utility: Jurnal Ilmiah*
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura 5(1): 49-76avianti, Ilya, Dan Triyono. *Ekosistem Fintech Di Indonesia*. Jakarta: Pt. Kaptain Komunikasi Indonesia, 2021
- Fazriansyah. Nilam, A.S. Mawardi. (2022). Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual pada aplikasi pembayaran digital?. *Jurnal Manajemen*, 14 (2); 271-283.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang: Harnanto. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ghozali. (2016). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.

- Ikatan Bankir Indonesia.(2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ilya Avianti & Triono. (2021). *Ekosistem Fintech Di Indonesia*. Pt. Kaptain Jogianto, Sistem Terknology.
- Kbbi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). Di Akses Pada 10 Desember. 2020. <https://Kbbi.Web.Id/Didik> Komunikasi Indonesia
- Kesuma, P., & Nurbaiti, N. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan. *Jesya*, 6(1), 694–703. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.979>
- Li, J., Wang, Y., & Han, X. (2020). *Mobile Banking Adoption In China: A Qualitative And Quantitative Analysis*. *International Journal Of Information Management*, 50, 270-280.
- Margaretha Dan Satianegara. 2020. Analisis Pengaruh Presepsi Manfaat,Presepsi Kemudahan,Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*
- Novitasari Putri Wulandari. (2017). "Analisis Risiko Keamanan Pada Sistem *Mobile Banking*." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 3(2), 141-150.
- Otoritas Jasa Keuangan Ri. “Pojk Nomor 12/Pojk.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum,” 1–32, 2018. [Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk Perizinan Final F.Pdf](http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk Perizinan Final F.Pdf).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Bijak Ber-Ebanking*. Jakarta: Ojk, 2015. <https://Www.Ojk.Go.Id/Files/Box/Buku Bijak Ber-Ebanking.Pdf>. *Pendidikan Dan Ekonomi* 34(1): 2549-1377.

- Robbins, Stephen P & Mary Coulter. 2010. Manajemen Jilid 1/ Stephen P Robbins Dan Mary Coulter Diterjemahkan Oleh Bob Sabran, Wibi Hardani.
- Rohmatulo, I.R. Jaka, N. (2022). Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 10 (2) ; 48-66
- Rumondang Astir, Acai Sudirman, Faried Effendi, Janner Simarmata, Tuti Agustin, Toni Limbong, (Ed). (2019). Inovasi Sistem Keuangan Di Era Digital. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rusmiati. 2017. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi
- Saputri, N. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha.
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sesiady, N, Dkk.2018.Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern.Jurnal Administrasi Bisnis 61(1):182.
- Shahromi Affandi.2022." Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau
- Singiresu S Rao, John Wiley Dan Sons 2009, Engineering Optimalization: Theory And Practice, Fourth Edition
- Siregar, A. E. (2016). Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan. Retrieved December 27, 2018. [Http://Infobanknews.Com](http://infobanknews.com)
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarna, A, Dkk.2019.Peranan Slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Pada Pt. Bank Pembangunan Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalan Cagak. Jurnal Keuangan 1 (2):120-129.

Susanne Chishti And Janos Barberis, The Fintech Book, India: Hoboken: Wiley, 2016:347

Vankatesh, V. Morris Et Al. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View.Mis Quartely. Vol. 27 No. 3: Hal 425-478.

Wachidatus S A'diyah, Novi Marlana, "Use Of E-Toll Card : Statified Consumers?" Jurnal Manajemen Motivasi, (2018), H.75.

Yamin, S. (2022). Olah Data Statistik *SmartPLS 3 SmartPLS4 AMOS STATA* (Edisi Kedua). Penerbit Dewangga Energi Internasional.

Yulisari, R, Dkk.2021.Analisis Sistem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Pada Bpr Hasamitra Cabang Daya.Economic Bosowa Journal 7(2):31-34.

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)

ORIGINALITY REPORT

50%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----------------|
| 1 | repository.uin-suska.ac.id Internet | 439 words — 5% |
| 2 | 123dok.com Internet | 408 words — 4% |
| 3 | docplayer.info Internet | 241 words — 3% |
| 4 | j-innovative.org Internet | 209 words — 2% |
| 5 | etheses.uin-malang.ac.id Internet | 171 words — 2% |
| 6 | repository.umsu.ac.id Internet | 158 words — 2% |
| 7 | repository.radenintan.ac.id Internet | 123 words — 1% |
| 8 | text-id.123dok.com Internet | 105 words — 1% |

| | | |
|----|--|---------------|
| 9 | repository.iainpalopo.ac.id Internet | 99 words — 1% |
| 10 | unars.ac.id Internet | 96 words — 1% |
| 11 | repo.uinsatu.ac.id Internet | 87 words — 1% |
| 12 | eprints.walisongo.ac.id Internet | 82 words — 1% |
| 13 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet | 77 words — 1% |
| 14 | repository.uhn.ac.id Internet | 66 words — 1% |
| 15 | sir.stikom.edu Internet | 65 words — 1% |
| 16 | repository.ar-raniry.ac.id Internet | 53 words — 1% |
| 17 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet | 51 words — 1% |
| 18 | www.ittelkom-sby.ac.id Internet | 48 words — 1% |
| 19 | unej.ac.id Internet | 47 words — 1% |
| 20 | digilib.uinkhas.ac.id Internet | 46 words — 1% |

| | | |
|----|--|-----------------|
| 21 | Internet | 45 words — < 1% |
| 22 | repository.upbatam.ac.id Internet | 45 words — < 1% |
| 23 | www.scribd.com Internet | 44 words — < 1% |
| 24 | www.coursehero.com Internet | 40 words — < 1% |
| 25 | api.repository.poltekesos.ac.id Internet | 38 words — < 1% |
| 26 | repository.stipjakarta.ac.id Internet | 37 words — < 1% |
| 27 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet | 35 words — < 1% |
| 28 | repository.uinjambi.ac.id Internet | 34 words — < 1% |
| 29 | id.123dok.com Internet | 32 words — < 1% |
| 30 | repository.unej.ac.id Internet | 32 words — < 1% |
| 31 | repository-feb.unpak.ac.id Internet | 29 words — < 1% |
| 32 | journal.uta45jakarta.ac.id Internet | 28 words — < 1% |
| 33 | sismatik.nusaputra.ac.id | |

Internet

28 words — < 1%

34 fekon.umsu.ac.id
Internet

27 words — < 1%

35 repository.metrouniv.ac.id
Internet

27 words — < 1%

36 spmi.sttw.ac.id
Internet

27 words — < 1%

37 repositori.uma.ac.id
Internet

26 words — < 1%

38 repository.unbari.ac.id
Internet

26 words — < 1%

39 repositori.unsil.ac.id
Internet

25 words — < 1%

40 repository.unibos.ac.id
Internet

25 words — < 1%

41 Maulina Ismaya Dewi, Mulyawan Safwandy, Endin Nasrudin. "MEMAHAMI PENGARUH KEPEMIMPINAN KARISMATIK DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MUTU LULUSAN MELALUI BUDAYA LITERASI KEAGAMAAN", Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 2023
Crossref

24 words — < 1%

42 etd.umy.ac.id
Internet

24 words — < 1%

43 repository.unfari.ac.id
Internet

24 words — < 1%

44 Muhamad Agung Priyanto, Lutfian Ubaidillah. "Tinjauan Yuridis Gugatan Wanprestasi Dalam Perjanjian Kredit (Studi Putusan PN Bondowoso Nomor: 3/Pdt.G.S/2021/PN.Bdw)", Indonesian Journal of Law and Justice, 2024

23 words — < 1%

Crossref

45 Salsabila Fadila Putri, Irni Yunita. "Pengaruh risk profile, good corporate governance (GCG), earnings (profitability), and capital (capital adequacy), terhadap pertumbuhan laba pada bank syariah", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2024

23 words — < 1%

Crossref

46 core.ac.uk

Internet

23 words — < 1%

47 uia.e-journal.id

Internet

23 words — < 1%

48 Satrijo Budiwibowo. "HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS DI SMP NEGERI 14 KOTA MADIUN", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2016

22 words — < 1%

Crossref

49 pdffox.com

Internet

22 words — < 1%

50 repository.fe.unj.ac.id

Internet

21 words — < 1%

51 vibdoc.com

Internet

21 words — < 1%

52 www.unars.ac.id

Internet

21 words — < 1%

| | | |
|----|--|-----------------|
| 53 | ejournal.45mataram.ac.id Internet | 20 words — < 1% |
| 54 | eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet | 20 words — < 1% |
| 55 | sintama.stibsa.ac.id Internet | 20 words — < 1% |
| 56 | Muhammad Raihan Nul Ihsan, Dahrani Dahrani. "Pengaruh Lokasi Dan Fitur Mobile Banking Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Transaksi Bank Syariah Pada Desa Sambirejo Timur Kabupaten Deli Serdang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref | 19 words — < 1% |
| 57 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet | 19 words — < 1% |
| 58 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet | 19 words — < 1% |
| 59 | repository.uki.ac.id Internet | 19 words — < 1% |
| 60 | www.atmajaya.ac.id Internet | 19 words — < 1% |
| 61 | repository.ugj.ac.id Internet | 18 words — < 1% |
| 62 | docobook.com Internet | 17 words — < 1% |
| 63 | eprints.kwikkiangie.ac.id Internet | 17 words — < 1% |

| | | |
|----|--|-----------------|
| 64 | eprints.perbanas.ac.id Internet | 17 words — < 1% |
| 65 | eprints.undip.ac.id Internet | 17 words — < 1% |
| 66 | Yusinta Tia Rusdiana, Yuliarni Yuliarni. "Korelasi Kebiasaan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Banjar Agung", HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 2023 Crossref | 16 words — < 1% |
| 67 | devyanasetyapратиwi.blogspot.com Internet | 16 words — < 1% |
| 68 | ejournal3.undip.ac.id Internet | 16 words — < 1% |
| 69 | repository.uinsaizu.ac.id Internet | 16 words — < 1% |
| 70 | tonikoestiantogulo.blogspot.com Internet | 16 words — < 1% |
| 71 | www.idntimes.com Internet | 16 words — < 1% |
| 72 | ejournal.almaata.ac.id Internet | 15 words — < 1% |
| 73 | lib.ibs.ac.id Internet | 15 words — < 1% |
| 74 | Jelita Handayani Rambe, Kiki Andrea Putri Hasibuan. "Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Mobile Banking Terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan | 14 words — < 1% |

-
- 75 baa.um-surabaya.ac.id 14 words — < 1%
Internet
-
- 76 www.lp3m.unimor.ac.id 14 words — < 1%
Internet
-
- 77 Agung Ramadhan, Afriyeni Afriyeni.
"PENGAWASAN KREDIT PT. BPR KOTO SEBELAS
TARUSAN PESISIR SELATAN", Open Science Framework, 2019
Publications 13 words — < 1%
-
- 78 dspace.umkt.ac.id 13 words — < 1%
Internet
-
- 79 jurnal.untirta.ac.id 13 words — < 1%
Internet
-
- 80 www.fakultas-ekonomi.info 13 words — < 1%
Internet
-
- 81 Rachmat Sumekar. "EFEKTIVITAS REKAYASA LALU
LINTAS MELALUI PROGRAM PENAMBAHAN
LAJUR KHUSUS SEPEDA MOTOR DI KOTA SURABAYA", JKMP
(Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016
Crossref 12 words — < 1%
-
- 82 Yesi Putri, Hedy Hardian, Desi Aulia Umami,
Taufianie Rossita. "KONTRIBUSI EMPAT VARIABEL
YANG BERPENGARUH DALAM PEMILIHAN STRATEGI COPING
POST PARTUM DEPRESSION", Jurnal Kebidanan Malahayati,
2020
Crossref 12 words — < 1%

| | | |
|----|---|-----------------|
| 83 | Internet | 12 words — < 1% |
| 84 | repository.stiedewantara.ac.id Internet | 12 words — < 1% |
| 85 | repository.unsoed.ac.id Internet | 12 words — < 1% |
| 86 | Alfian Sigit Permana. "PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA COUNTER ANDRIS RELOAD CELLULAR MADIUN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2016 Crossref | 11 words — < 1% |
| 87 | dewey.petra.ac.id Internet | 11 words — < 1% |
| 88 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet | 11 words — < 1% |
| 89 | digilib.uin-suka.ac.id Internet | 11 words — < 1% |
| 90 | e-journal.uajy.ac.id Internet | 11 words — < 1% |
| 91 | eprints.umk.ac.id Internet | 11 words — < 1% |
| 92 | eprints.unm.ac.id Internet | 11 words — < 1% |
| 93 | fia.ub.ac.id Internet | 11 words — < 1% |

| | | |
|-----|---|-----------------|
| 94 | kabarnias.com Internet | 11 words — < 1% |
| 95 | migration.cermati.com Internet | 11 words — < 1% |
| 96 | ejournal.ust.ac.id Internet | 10 words — < 1% |
| 97 | es.scribd.com Internet | 10 words — < 1% |
| 98 | ikipgunungsitoli.ac.id Internet | 10 words — < 1% |
| 99 | rama.unimal.ac.id Internet | 10 words — < 1% |
| 100 | repository.its.ac.id Internet | 10 words — < 1% |
| 101 | repository.ub.ac.id Internet | 10 words — < 1% |
| 102 | repository.ummetro.ac.id Internet | 10 words — < 1% |
| 103 | www.yumpu.com Internet | 10 words — < 1% |
| 104 | Memori Putra Lawuna, Yulisman Zega, Ratna Natalia Mendrofa. "Analisis Cluster Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Nias", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2024 Crossref | 9 words — < 1% |

| | | |
|-----|--|----------------|
| 105 | Internet | 9 words — < 1% |
| 106 | eprints.umpo.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 107 | jurnal.arkainstitute.co.id Internet | 9 words — < 1% |
| 108 | jurnal.itbsemarang.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 109 | naratif.sttbandung.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 110 | repository.unair.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 111 | repository.unsri.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 112 | repository.usu.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 113 | tiar73.wordpress.com Internet | 9 words — < 1% |
| 114 | Andi Setiawan, Siti Rofingatun, Kurniawan Patma. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 Crossref | 8 words — < 1% |
| 115 | Is Susanto, Moh. Mukri, Moh. Bahrudin, Hanif Hanif. "Efektivitas dan Risiko Penggunaan M- | 8 words — < 1% |

Banking pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Pelanggan", Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan, 2022

Crossref

116 Septi Fajarwati, Riswati Riswati, Tri Astuti. "Game Edukasi Matematika berbasis Android", Jurnal Pendidikan Edutama, 2021

Crossref

117 Sukini, Bambang Mantikei, Yoga Manurung. "Pengaruh Word Of Mouth Communication Dan Kualitas Makanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Restaurant J'S Kitchen And Lounge Kalawa Waterpark, Palangka Raya)", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020

Crossref

118 aboyrifai.blogspot.com

Internet

119 digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet

120 e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet

121 e-theses.iaincurup.ac.id

Internet

122 lib.unnes.ac.id

Internet

123 library.walisongo.ac.id

Internet

124 new.widyamataram.ac.id

Internet

| | | |
|-----|---|----------------|
| 125 | peraturan.bpk.go.id Internet | 8 words — < 1% |
| 126 | repository.ekuitas.ac.id Internet | 8 words — < 1% |
| 127 | repository.uinjkt.ac.id Internet | 8 words — < 1% |
| 128 | repository.unhas.ac.id Internet | 8 words — < 1% |
| 129 | repository.unja.ac.id Internet | 8 words — < 1% |
| 130 | vdocuments.site Internet | 8 words — < 1% |
| 131 | www.unisbank.ac.id Internet | 8 words — < 1% |
| 132 | Deny Ariyanto, Paulus Wardoyo, Endang Rusdianti. "PENGARUH TEAMWORK DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA SDM DENGAN PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 2019 Crossref | 7 words — < 1% |
| 133 | archive.org Internet | 6 words — < 1% |
| 134 | etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet | 6 words — < 1% |
| 135 | johannessimatupang.wordpress.com Internet | 6 words — < 1% |

136 jurnal.uisu.ac.id
Internet

6 words — < 1%

137 zombiedoc.com
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF